

# Kata Pengantar

Dalam usaha meningkatkan kegunaan buku ini kepada para mahasiswa dan meningkatkan mutu pengajaran dalam perkuliahan para dosen, buku *Pengantar Teori Ekonomi Edisi Ketiga* telah saya ubah formatnya menjadi yang sekarang ini dan judulnya diubah menjadi: *Mikroekonomi, Teori Pengantar—Edisi Ketiga*. Dari segi materi yang diterangkan tidak terdapat perbedaan, karena uraian-uraian yang dibuat hanya sedikit saja yang diubah. Tambahan yang paling penting adalah teks “Ringkasan” dan arti “Konsep Penting” yang diberikan di bagian belakang dari setiap bab.

Revisi kali ini, seperti juga dalam Edisi Kedua, lebih menekankan kepada cara menyajikan isi buku ini dan bukan kepada perombakan terhadap materi-materi yang diterangkan dalam buku ini. Dua alasan telah mendorong penulis untuk melakukan revisi yang seperti itu sifatnya. Alasan pertama didasarkan kepada pertimbangan bahwa sejak penerbitan buku ini analisis-analisis dalam teori mikroekonomi tidak banyak mengalami perubahan. Oleh sebab itu tidak terdapat kebutuhan untuk merombak teori-teori ekonomi yang diterangkan dalam buku ini.

Alasan kedua, dan yang lebih penting lagi, pertimbangan itu didasarkan kepada perkembangan perekonomian dunia yang berlaku dalam dua dekade belakangan ini—yaitu semenjak awal tahun 1980-an. Alasan yang kedua tersebut mungkin menimbulkan satu pertanyaan di kalangan pembaca: perubahan penting apakah yang berlaku dalam perekonomian dunia semenjak masa tersebut? Pada dasarnya perekonomian dunia telah mengalami dua perubahan penting berikut: keyakinan tentang efisiensi sistem pasar bebas semakin meluas, dan globalisasi telah meningkatkan peranan mekanisme pasar dalam pengaturan kegiatan ekonomi.

Semenjak buku ini diterbitkan untuk pertama kalinya lebih dari dua puluh tahun yang lalu ekonomi dunia mengalami beberapa perkembangan yang meningkatkan kegunaan teori mikroekonomi sebagai pendekatan untuk memahami perkembangan tersebut. Dalam dua dekade belakangan ini ekonomi dunia telah mengalami perkembangan berikut:

- (1) Sistem ekonomi perencanaan pusat mulai ditinggalkan negara-negara Komunis semenjak akhir tahun 1980-an.
- (2) Negara-negara Barat, bekas negara-negara Komunis, dan banyak negara membangun semakin menekankan peranan perekonomian pasar yang lebih bebas.
- (3) Globalisasi dan perkembangan perdagangan internasional meningkatkan peranan persaingan bebas dan aliran modal antara negara yang semakin bebas.

Berbagai faktor ini menyebabkan di berbagai negara perekonomian pasar bebas telah menjadi semakin meluas dan berkembang. Perkembangan ini telah meningkatkan relevansi *teori mikroekonomi* untuk menerangkan tentang operasi sesuatu perekonomian.

Teori mikroekonomi selalu didefinisikan oleh ahli-ahli ekonomi sebagai: suatu bidang studi dalam ilmu ekonomi yang menerangkan tentang kegiatan dalam bagian-bagian kecil dari keseluruhan perekonomian. Sifat analisisnya inilah yang menyebabkan teori itu dinamakan "mikro" ekonomi.

Di samping melihat dari segi pandangan ini, teori mikroekonomi dapat pula dilihat dari segi pandangan lain, yaitu: melihat gambaran secara keseluruhan dari teori-teori yang diterangkan dalam berbagai analisisnya. Dari segi pandangan ini teori mikroekonomi dapat didefinisikan sebagai: suatu bidang studi dalam ilmu ekonomi yang memberi gambaran tentang bagaimana suatu perekonomian beroperasi dan menjalankan kegiatannya. Ditinjau dari konteks ini teori mikroekonomi menerangkan tentang:

- (1) Interaksi produsen dan konsumen di pasar barang.
- (2) Sikap konsumen dalam membeli barang dan jasa.
- (3) Biaya produksi dan permintaan yang dihadapi, dan sikap pengusaha dalam menjalankan kegiatannya untuk mencari keuntungan.
- (4) Ciri kegiatan di pasaran faktor produksi dan cara penentuan pendapatan faktor produksi.

Melalui analisis-analisis tersebut akan dapat dilihat tentang bentuk operasi dan jenis-jenis kegiatan ekonomi yang berlaku di suatu ekonomi pasar bebas. Seterusnya, teori mikroekonomi menerangkan pula tentang kelemahan sistem pasar bebas dan bentuk-bentuk campur tangan pemerintah untuk meningkatkan efisiensi suatu ekonomi pasar.

Berbagai pihak telah membantu penulis mempersiapkan Edisi Ketiga ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas usaha mereka. Pada tahap permulaan mempersiapkan Edisi Ketiga ini penulis banyak dibantu oleh Dr. Fashbir Mohamad Sidin—dosen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang dan Kurniawan Saefulah, S.E., M. Ec., dosen Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung. Dua staf di kantor penulis - Ibu Fauziah Abu Hassan dan Ibu Fatimah Zelha, menyempurnakan usaha penulis di Kuala Lumpur. Persiapan akhir penerbitan Edisi Ketiga ini dilakukan di Jakarta oleh Bagian Produksi RajaGrafindo Persada.

Sebelum Edisi Ketiga ini dipersiapkan beberapa dosen telah menyampaikan beberapa saran penyempurnaan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Drs. Gatot Soejono, M.A. (dari STIE Malang Kucecwara, Malang) dan Drs. Umbas Krisnanto, M.M. (dari STIE Perbanas, Jakarta) yang telah mengemukakan beberapa saran yang berguna untuk menyempurnakan Edisi Ketiga ini.

Perlu ditekankan di sini bahwa walaupun saya telah berusaha memperbaiki uraian dan penampilan buku ini, keefektifannya untuk menambah pengetahuan para mahasiswa sangat tergantung kepada kerja keras mereka. Sehubungan dengan hal ini, saya ingin menyampaikan sedikit pesan kepada para mahasiswa atau mereka yang telah memiliki niat untuk belajar ekonomi. Mempelajari suatu ilmu harus diawali oleh minat. Anda telah memutuskan untuk memasuki Fakultas Ekonomi atau mempelajari Ilmu Ekonomi. Apakah pada akhirnya anda belajar di jurusan Akuntansi, Manajemen atau Studi Pembangunan, mempelajari ekonomi (mikro maupun makro) sangat diperlukan. Pengetahuan tersebut merupakan alat pertama yang anda butuhkan untuk memahami seluk beluknya berbagai kegiatan ekonomi. Oleh sebab itu kesungguhan belajar untuk memahaminya adalah syarat penting untuk menjadi "pengamat" kegiatan ekonomi yang baik.

## KATA PENGANTAR

Dalam kesempatan ini saya ingin memetik nasihat Lipsey dan Chrystal dalam bukunya: *An Introduction to Positive Economics* (Edisi Kelima, 1995, halaman xxiii):

*You need to study a book on economics in a different way from how you would study a book on, say, history or English literature. Economic theory has a logical structure that builds on itself from stage to stage. Thus if you imperfectly understand some concept or theory, you will run into increasing difficulty when, in subsequent chapters, this theory or concept is taken for granted and built upon.*

Ringkasnya, mempelajari ilmu ekonomi termasuk mikroekonomi, tidak bisa dilakukan dengan tergesa-gesa. Harus selangkah demi selangkah dan pada setiap langkah tersebut aspek-aspek yang diterangkan perlulah dipahami dengan baik. Untuk membantu anda dalam memahami hal-hal yang diterangkan, pada akhir setiap bab disediakan *Ringkasan* yang meliputi aspek yang diterangkan, dan *Konsep Penting* yang digunakan. Tujuannya adalah untuk membantu anda mengingat dan memahami uraian dalam setiap bab.

Dalam menulis Edisi Ketiga ini saya telah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menjadikan buku ini lebih menarik, mudah dibaca dan mudah dipahami. Akan tetapi, untuk memindahkan ilmu yang terdapat dalam Edisi Ketiga ini kepada anda, hasilnya sangatlah bergantung kepada usaha yang anda lakukan dengan tekun, sabar, dan pantang menyerah. Selamat membaca dan semoga sukses!

Jakarta, Agustus 2005